

BAB I

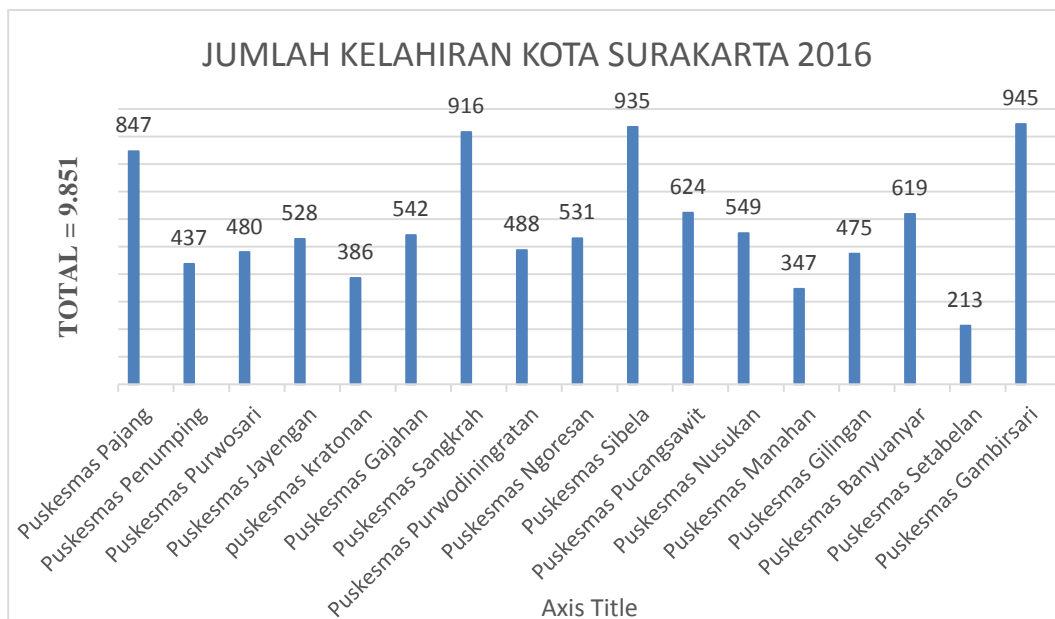
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bayi Baru Lahir (BBL) adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat badan lahir 2.500 gram sampai dengan 4.000 gram (Sudarti, 2010:1). Setelah kelahiran neonatus membutuhkan perawatan sehari-hari seperti membersihkan mata, membersihkan kerak kepala, mencuci rambut, membersihkan hidung, merawat tali pusat, merawat mulut, membersihkan kulit, membersihkan telinga, memotong kuku, membersihkan bokong, membersihkan alat kelamin, memandikan bayi, mengganti popok, berpergian dengan bayi, dan menjemur bayi (Indiarti, 2015:185).

Perawatan tali pusat menjadi salah satu perawatan yang memerlukan perhatian khusus. Tali pusat adalah saluran yang menghubungkan bayi dengan plasenta saat berada didalam rahim, dimana plasenta berguna untuk menyediakan oksigen dan nutrisi dari ibu untuk bayi didalam kandungan (Suririnah, 2009:79). Tujuan perawatan tali pusat adalah untuk mencegah terjadinya infeksi neonatorum yang terjadi pada bayi pada kehidupan pertama setelah kelahiran (Siti Zuniyati, 2009:2).

Indonesia termasuk negara berkembang dimana angka kelahiran bayi di Indonesia masih cukup tinggi, mencapai sekitar 4,8 juta. Kepala Badan Nasional Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengatakan, setiap tahun angka kelahiran bayi meningkat 1,49 persen (Harian Nasional, 2015). Sedangkan di Jawa Tengah sendiri pada tahun 2015 terdapat angka kelahiran bayi sebanyak 556.863 (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2015).



Grafik 1.1 Jumlah Kelahiran Kota Surakarta 2016

Berdasarkan data grafik diatas jumlah kelahiran di Kota Surakarta pada tahun 2016 sebanyak 9.851 dan terbanyak terdapat di Puskesmas Gambirsari sebanyak 945 per kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Surakarta, 2016).

Beragam cara untuk merawat tali pusat seperti perawatan tali pusat menggunakan kasa kering, perawatan tali pusat menggunakan kasa kering terbuka, perawatan tali pusat menggunakan alkohol dan perawatan tali pusat menggunakan povidon iodine 10%. Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa tali pusat yang hanya dibersihkan dengan air bersih kemudian dikeringkan dengan kain dan tidak ditutup merupakan cara paling efektif dan murah untuk perawatan tali pusat (Nor Asiyah *et, al*, 2017:30). Penelitian yang oleh Devy Istiqomah *et, al*, (2013) mengenai perbedaan lama lepas tali pusat antara perawatan tali pusat secara kering terbuka dan perawatan menggunakan betadin pada bayi baru lahir. Dalam penelitiannya didapatkan hasil perawatan menggunakan betadin lebih lama dibandingkan dengan kasa kering terbuka. Penelitian hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nor Asiyah, *et, al*, 2017:35 hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada perbedaan bermakna lama pelepasan tali pusat antara perawatan tali pusat terbuka dengan perawatan tali pusat tertutup. Perawatan tali pusat terbuka lebih cepat lepas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 6 responden. Terdapat 3 dari 6 responden melakukan perawatan tali pusat dengan metode kasa kering tertutup dengan lama lepas tali pusat rata-rata 6 hari. Terdapat 2 dari 6 responden melakukan perawatan tali pusat dengan metode kering terbuka dengan lama lepas tali pusat rata-rata 5 hari dan terdapat 1 dari 6 responden melakukan perawatan tali pusat dengan menggunakan alkohol dengan lama lepas 7 hari. Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin membuktikan keefektifan perawatan tali pusat dengan kasa kering terbuka untuk mengetahui lama pelepasan tali pusat.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut “ Berapakah lama lepasnya tali pusat dengan kasa kering terbuka?”

3. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Mengidentifikasi lama lepasnyanya tali pusat terhadap bayi baru lahir dengan kering terbuka di Puskesmas Gambirsari

Tujuan Khusus

- 1) Mendiskripsikan hasil pengamatan kondisi awal tali pusat bayi baru lahir didaerah binaan Puskesmas Gambirsari
- 2) Mendiskripsikan hasil pengamatan kondisi tali pusat sesudah dilakukan penerapan perawatan tali pusat kering terbuka didaerah binaan Puskesmas Gambirsari
- 3) Menganalisa perkembangan tali pusat dengan perawatan tali pusat kering terbuka didaerah binaan Puskesmas Gambirsari

4. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir secara mandiri
- 2) Bagi Perawat
Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang perawatan tali pusat dengan kering terbuka dan dapat dijadikan panduan perawat dalam merawat tali pusat
- 3) Bagi Penulis
Memperoleh pengalaman dalam melaksanakan aplikasi riset keperawatan khususnya penelitian tentang perawatan tali pusat dengan kasa kering terbuka